

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan karena melalui pendidikan, seseorang diharapkan memiliki kemampuan untuk hidup berguna dan bermakna, memiliki ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai agama dimana nilai-nilai budaya yang dapat digunakan sebagai panduan hidup di masyarakat. Sejalan dengan pelaksanaan program pendidikan di Indonesia pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa,

Pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Terkait dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah secara bertahap berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di antaranya melakukan penyempurnaan sistem pendidikan, salah satunya diterapkan kurikulum 2013. Beralihnya sistem pendidikan ke kurikulum 2013 bukan berarti kurikulum sebelumnya kurang baik, namun tata kelola kurikulum yang dilakukan

pemerintah merupakan upaya penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Hal yang harus di pahami bahwa, kurikulum 2013 menyeimbangkan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Diketahui bahwa kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Guru harus mampu mengintegrasikan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain untuk mencapai kompetensi yang ditentukan. Model pembelajaran yang mengintegrasikan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain lebih dikenal dengan pembelajaran terpadu. Model pembelajaran terpadu dirancang dan wajib untuk di implementasikan pada satuan pendidikan di sekolah dasar.

Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek antar mata pelajaran yang di kemas dalam tema atau topik suatu wacana yang isinya mempelajari materi dari beberapa bidang studi dalam waktu bersamaan yang pembelajarannya memperhatikan tingkat perkembangan anak. Hal tersebut sesuai dengan model belajar humanisme yang merujuk pada teori belajar konstruktivisme oleh Carl Ransom Rogers dalam (Nabisi Lapono, 2010:34) bahwa,

Model belajar humanisme memandang kegiatan belajar merupakan kegiatan yang melibatkan potensi psikis yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik dan dalam teori humanisme didasarkan pada pemikiran bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam upayanya memenuhi kebutuhan hidupnya.

Mengenai pendapat di atas sesuai bahwa, pembelajaran terpadu dipengaruhi oleh model belajar humanisme, dimana pembelajaran terpadu menekankan pada tingkat perkembangan dan tingkat intelektual peserta didik yang memberikan pengalaman langsung yang merupakan kunci pembelajaran yang membentuk peserta didik menjadi kreatif dan menggali potensi yang dimiliki peserta didik tersebut. Menurut Depdikbud dalam (Trianto, 2012:56) menyatakan bahwa,

Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memerhatikan dan menyesuaikan pemberian konsep sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Pendekatan berangkat dari teori pembelajaran yang menolak *drill-system* sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak.

Menurut pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa, pembelajaran terpadu menolak pembelajaran yang hanya menekankan pada cara mengajar memberikan materi dengan latihan. Latihan saja tidak cukup bagi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman dan meningkatkan potensi yang dimilikinya. Lebih lanjut Trianto (2012:7) menyatakan bahwa,

“...melalui pembelajaran terpadu peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Pembelajaran terpadu memiliki arti penting dalam kegiatan belajar mengajar, disamping itu, pembelajaran terpadu menyajikan beberapa keterampilan dalam suatu proses pembelajaran. Selain mempunyai sifat luwes, pembelajaran terpadu memberikan hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak”.

Menurut pendapat di atas jelas bahwa, pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik mendapat pengalaman melalui konsep yang telah dipelajarinya, sehingga melalui pembelajaran terpadu peserta didik mendapatkan hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat

dan kebutuhannya. Adapun tujuan model pembelajaran terpadu menurut Trianto (2012:7) bahwa,

Pembelajaran terpadu bertujuan meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari secara bermakna. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi. Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain. Meningkatkan gairah dalam belajar. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Memperhatikan hal di atas bahwa, tujuan pembelajaran terpadu adalah mengharapkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Tujuan pembelajaran terpadu dapat tercapai ditentukan oleh seberapa luas wawasan dan pemahaman guru tentang pembelajaran terpadu, karena guru sebagai pelaksana pembelajaran harus memahami pembelajaran terpadu sebagaimana kurikulum 2013 guru harus melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Terkait dengan wawasan dan pemahaman guru tentang pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan data sekolah dasar yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 yang diperoleh melalui situs Kemendikbud, wilayah Kota Bandar Lampung memiliki 234 sekolah dasar, dan hanya 18 sekolah dasar yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 dan berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara pada guru kelas IV yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013, bahwa implementasi kurikulum 2013 belum bisa dilaksanakan secara maksimal, terutama di kelas IV. Hal ini

belum sesuai dengan kenyataan yang mengharuskan guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan pendekatan tematik terpadu yang ditetapkan dalam kurikulum 2013. Hal ini disebabkan guru kelas IV belum siap untuk menggunakan pembelajaran tematik terpadu dalam proses pembelajaran karena dengan latar belakang guru kelas IV adalah guru kelas yang sebelumnya mengajar berdasarkan bidang studi. Guru kelas IV mengalami kesulitan untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu, di duga guru kelas IV belum memahami pembelajaran tematik terpadu dalam hal mempersiapkan materi pembelajaran tematik terpadu, mengalami kesulitan untuk membuat rancangan pembelajaran tematik terpadu dan belum tepat dalam menggunakan strategi dalam proses pembelajaran terpadu, dimana isi pelajaran diajarkan dengan strategi pembelajaran secara terpisah.

Kesulitan yang dihadapi oleh guru kelas IV disebabkan kurangnya pemahaman guru kelas IV tentang konsep pembelajaran terpadu maka guru kelas IV diharapkan dapat mempersiapkan materi dan mampu melaksanakan proses pembelajaran terpadu dengan tepat. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran tematik terpadu sesuai kurikulum 2013. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu pada Kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran tematik terpadu belum dilaksanakan dengan baik khususnya di kelas IV.
2. Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam mempersiapkan materi pembelajaran tematik terpadu karena sudah terbiasa melaksanakan satuan mata pelajaran.
3. Guru kelas IV mengalami kesulitan untuk membuat rancangan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu.
4. Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran tematik terpadu.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini membatasi pada masalah bagaimana tingkat pemahaman guru kelas IV tentang pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimanakah tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran terpadu yang meliputi:

- a. Aspek konsep pembelajaran terpadu
- b. Aspek prosedur penyusunan perencanaan pembelajaran terpadu
- c. Aspek prosedur pelaksanaan pembelajaran terpadu
- d. Aspek prosedur evaluasi pembelajaran terpadu

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk.

1. Mengetahui tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran terpadu yang meliputi:
  - a. Aspek konsep pembelajaran terpadu
  - b. Aspek prosedur penyusunan perencanaan pembelajaran terpadu
  - c. Aspek prosedur pelaksanaan pembelajaran terpadu
  - d. Aspek prosedur evaluasi pembelajaran terpadu

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dasar terutama dalam implementasi pembelajaran terpadu.

b. Bagi guru

Sebagai bahan evaluasi diri, refleksi dan masukan bagi guru, sejauh mana tingkat pemahamannya dalam upaya mengembangkan kurikulum 2013 dan pembelajaran terpadu untuk menumbuhkan semangat dalam upaya meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas-tugas sesuai dengan lingkup pekerjaan dan kompetensinya ke arah yang lebih baik, sehingga, kinerja guru dapat ditingkatkan dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang mereka laksanakan di sekolah.

c. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi gambaran dalam mengembangkan penelitian pembelajaran terpadu yang berkaitan dengan aspek pemahaman guru dalam konsep yang berbeda.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pemahaman guru tentang pembelajaran tematik terpadu berbasis kurikulum 2013.

### **2. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru sekolah dasar yang telah menerapkan kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung.

### **3. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandar Lampung.

### **4. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014.